

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 7 Tulungagung pada hari Jum'at 06 Maret 2020, 07 Maret 2020, dan 13 Maret 2020 dengan jumlah 3 kali pertemuan. Penelitian ini mengambil populasi kelas IV dengan jumlah 3 kelas dan menjadikan 1 kelas tersebut sebagai sampel yaitu kelas IVB dengan jumlah 25 siswa. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif kausal-komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kemampuan berpikir kritis berdasar gaya kognitif pada hasil belajar Matematika siswa.

Penelitian ini, siswa diberikan tes *Matching Familiar Figure Test* (MFFT) sebanyak 13 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, dan tes kemampuan berpikir kritis sebanyak 5 soal uraian yang merujuk dengan ranah kognitif Taksonomi Bloom terkait dengan materi operasi bilangan bulat. Sedangkan hasil belajar Matematika peneliti menggunakan nilai tes siswa pada materi bab operasi bilangan bulat dengan 10 soal pilihan ganda. Setelah keseluruhan data terkumpul, maka dilakukan perhitungan data dengan menggunakan *SPSS 25.0 for windows*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes MFFT, tes kemampuan berpikir kritis, dan tes hasil belajar Matematika dengan menggunakan 10 soal pilihan ganda pada bab operasi bilangan bulat. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kegiatan pembelajaran yang terjadi didalam kelas yang

berkaitan dengan keadaan saat proses tes sedang berlangsung dari awal hingga akhir melalui foto kegiatan.

1. Deskripsi Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di MIN 7 Tulungagung. Ada beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Meminta surat izin penelitian kepada pihak IAIN Tulungagung

Untuk mempermudah penelitian di MIN 7 Tulungagung, maka kami meminta surat izin penelitian kepada bagian administrasi IAIN Tulungagung, proses meminta surat izin dilakukan pada tanggal 15 Januari 2020.

b. Mengajukan surat izin penelitian kepada MIN 7 Tulungagung

Pengajuan surat penelitian kepada pihak MIN 7 Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020. surat ini diberikan kepada pihak madrasah langsung kepada kepala madrasah untuk menjelaskan bagaimana teknis penelitian yang akan dilaksanakan sekaligus meminta izin melakukan penelitian, setelah mendapat izin dan arahan dari kepala madrasah, untuk selanjutnya peneliti dipersilahkan untuk menemui guru kelas IVB yang akan memberikan pengarahan sekaligus mendampingi selama pelaksanaan penelitian.

c. Konsultasi dengan guru kelas IV B

Konsultasi dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2020 dengan guru kelas IV B. Konsultasi ini membahas mengenai jadwal kelas yang akan digunakan sebagai sampel penelitian. Setelah konsultasi dengan guru kelas IV B, penelitian dapat dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 6 Maret 2020, 7 Maret 2020, dan 13 Maret 2020.

2. Deskripsi Variabel X (Gaya Kognitif)

Untuk mengetahui tipe gaya kognitif yang dimiliki siswa peneliti memberikan tes MFFT (*Matching Familiar Figure Test*) dengan 13 soal gambar. Adapun aspek yang diukur adalah (a) siswa tipe reflektif dan impulsif diambil dari kelompok siswa yang catatan waktunya paling lama dan paling cermat (paling banyak benar) dalam menjawab seluruh butir soal. (b) data yang dicatat meliputi banyaknya waktu yang digunakan siswa pada saat menjawab keseluruhan butir soal (t) dan frekuensi salah atau benarnya jawaban yang diberikan subjek dari keseluruhan butir soal (f). adapun hasil rekapitulasi tes gaya kognitif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Gaya Kognitif Reflektif dan Impulsif Siswa

No	Nama	Waktu (Menit.Detik)	Nilai jawaban benar	Kognitif
1	ARPP	27.64	6	Impulsif
2	ANAP	45.57	10	Reflektif
3	AEP	39.31	9	Reflektif
4	AQ	43.69	8	Reflektif
5	ADAWP	23,48	5	Impulsif
6	ANM	35.55	5	Impulsif
7	AMY	52.39	9	Reflektif
8	BWYH	20.78	7	Impulsif
9	CVD	45.41	10	Reflektif
10	DIN	39,31	10	Reflektif
11	DSR	32.56	7	Impulsif
12	DPAY	50.62	9	Reflektif

No	Nama	Waktu (Menit.Detik)	Nilai jawaban benar	Kognitif
13	EGF	39.56	7	Reflektif
14	ERN	31.83	6	Impulsif
15	FCR	42.06	10	Reflektif
16	JSS	46.31	11	Reflektif
17	KZM	51.21	12	Reflektif
18	KRM	38.56	7	Impulsif
19	MAF	35.55	5	Impulsif
20	MALR	35.98	6	Impulsif
21	MRDP	33.43	5	Impulsif
22	MSNA	39.25	6	Impulsif
23	RK	38,63	10	Reflektif
24	SAY	43,73	9	Reflektif
25	SSB	24.16	4	Impulsif

Penentuan tipe gaya kognitif dihitung berdasarkan median data waktu (t) dan median data frekuensi menjawab benar (f) untuk digunakan sebagai batas penentuan siswa yang mempunyai karakteristik reflektif dan impulsif. berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh median waktu 39,25 dan median frekuensi jawaban 7. Jadi siswa dikatakan impulsif jika menggunakan waktu $t < 39,25$ dan $f < 7$. Sebaliknya, siswa dikatakan reflektif jika waktu $t > 39,25$ dan $f > 7$.

3. Deskripsi Variabel X (Kemampuan Berpikir Kritis)

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis yang dimiliki siswa, peneliti memberikan tes dengan 5 soal uraian. Adapun aspek yang diukur berdasarkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis teori Taksonomi Bloom pada ranah kognitif dengan level (a) Menerapkan (C3), (b) Menganalisis (C4), (c) Mengevaluasi (C5). Instrument soal kemampuan berpikir kritis yang diberikan sebanyak 5 butir soal terkait materi operasi bilangan bulat.

Peneliti memberikan tes kepada semua siswa yang dijadikan sampel penelitian. Sebelum tes diberikan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan

langkah-langkah dan peraturan dalam mengerjakan tes tersebut kepada siswa kelas IVB pada tanggal 7 Maret 2020.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada siswa untuk mengerjakan tes tersebut yaitu 40 menit. Setelah semua siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti, tes tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari tes yang dikerjakan siswa. Hasil rekapitulasi kemampuan berpikir kritis siswa kelas IVB yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 kriteria Kemampuan Berpikir Kritis Berdasarkan Total Skor

Rentang Nilai	Kemampuan Berpikir Kritis
20-49	Rendah
50-79	Sedang
80-100	Tinggi

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Berpikir Kritis

No	Responden	Nilai	Kriteria
1	ARPP	68	Berpikir Kritis Sedang
2	ANAP	86	Berpikir Kritis Tinggi
3	AEP	72	Berpikir Kritis Sedang
4	AQ	92	Berpikir Kritis Tinggi
5	ADAWP	48	Berpikir Kritis Rendah
6	ANM	58	Berpikir Kritis Sedang
7	AMY	94	Berpikir Kritis Tinggi
8	BWYH	46	Berpikir Kritis Rendah
9	CVD	78	Berpikir Kritis Sedang
10	DIN	88	Berpikir Kritis Tinggi
11	DSR	46	Berpikir Kritis Rendah
12	DPAY	90	Berpikir Kritis Tinggi
13	EGF	78	Berpikir Kritis Sedang
14	ERN	66	Berpikir Kritis Sedang
15	FCR	80	Berpikir Kritis Tinggi
16	JSS	96	Berpikir Kritis Tinggi
17	KZM	88	Berpikir Kritis Tinggi
18	KRM	66	Berpikir Kritis Sedang
19	MAF	60	Berpikir Kritis Sedang

No	Responden	Nilai	Kriteria
20	MALR	48	Berpikir Kritis Rendah
21	MRDP	42	Berpikir Kritis Rendah
22	MSNA	50	Berpikir Kritis Sedang
23	RK	92	Berpikir Kritis Tinggi
24	SAY	78	Berpikir Kritis Sedang
25	SSB	56	Berpikir Kritis Sedang
Jumlah		1766,00	
Rata-rata (Mean)		70,64	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yaitu sedang dengan nilai 50-79.

4. Deskripsi Variabel Y (Hasil Belajar Matematika)

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa, peneliti memberikan tes dengan 10 butir soal terkait dengan materi operasi bilangan bulat. Hasil belajar matematika siswa dalam penelitian ini adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes yang menggambarkan hasil belajar siswa secara individu yang diukur dengan instrument domain kognitif. Skor penilaian hasil belajar matematika siswa mengacu pada penilaian yang disusun atas dasar unsur-unsur dari Kompetensi Inti (KI) yang membentuk Kompetensi Dasar dan Indikator mata pelajaran matematika.

Peneliti memberikan waktu yang sama pada siswa untuk mengerjakan soal tes tersebut yaitu 30 menit. Setelah semua siswa mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, lembar tes tersebut dikumpulkan dan peneliti menilai hasil dari soal tes yang sudah dikerjakan oleh siswa. Dari nilai yang diperoleh siswa peneliti memberikan 2 kriteria: yaitu tuntas dan belum tuntas. Hasil rekapitulasi soal tes siswa sebagai berikut:

Tabel.4.4 Rekapitulasi Tes Hasil Belajar

No	Responden	Nilai Hasil Belajar	Kriteria
1	ARPP	70	Belum Tuntas
2	ANAP	80	Tuntas
3	AEP	80	Tuntas
4	AQ	80	Tuntas
5	ADAWP	70	Belum Tuntas
6	ANM	60	Belum Tuntas
7	AMY	80	Tuntas
8	BWYH	70	Belum Tuntas
9	CVD	80	Tuntas
10	DIN	80	Tuntas
11	DSR	60	Belum Tuntas
12	DPAY	80	Tuntas
13	EGF	90	Tuntas
14	ERN	70	Belum Tuntas
15	FCR	80	Tuntas
16	JSS	90	Tuntas
17	KZM	80	Tuntas
18	KRM	60	Belum Tuntas
19	MAF	60	Belum Tuntas
20	MALR	60	Belum Tuntas
21	MRDP	50	Belum Tuntas
22	MSNA	50	Belum Tuntas
23	RK	80	Tuntas
24	SAY	80	Tuntas
25	SSB	50	Belum Tuntas

Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa yang >70 artinya siswa adalah kriteria tuntas sedangkan siswa dengan nilai < 70 artinya siswa adalah belum tuntas.

B. Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas instrument penelitian tes.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen tes berpikir kritis berupa 5 soal uraian dan gaya kognitif berupa 13 soal gambar serta tes hasil belajar matematika berupa 10 soal pilihan ganda yang diberikan kepada siswa. Sebelum memberikan soal tes pada sampel yang diteliti maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli. Validitas ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu (Dr. Eni Setyowati, M.Pd dan Mar'atus Sholihah, S.Pd., M.Pd). dan guru mata pelajaran matematika kelas IV (Tunik Asro'ah, S.Pd.I)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, hasil yang didapatkan dari Mar'atus Sholihah, S.Pd., M.Pd menyatakan bahwa instrument tes layak untuk di ujikan dengan sedikit perbaikan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable apabila nilai *Cronboach's Alpha* yang didapat lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan alat bantu program *SPSS 25,0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Tes Berpikir Kritis

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.794	5

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* 0,794, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N = 25$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh dari nilai 0,396. Berdasar hasil uji di atas nilai *Cronbach's Alpha* 0,794 > r_{tabel} 0,396 sehingga tergolong di nilai 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan reliable atau terpercaya, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen mengumpulkan data.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada program computer *SPSS 25,0 for windows*. Adapun hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.33987786
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.089
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

d. This is a lower bound of the true significance.

Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari tabel *output* uji normalitas tes kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar dapat diketahui nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tes hasil belajar Matematika dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan taraf signifikansinya $< 0,05$, maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for windows*. Adapun hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Group Statistics						
		Berpikir Kritis	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Hasil Belajar Matematika	Gaya Kognitif Reflektif		13	81.54	3.755	1.042
	Gaya Kognitif Impulsif		12	60.83	7.930	2.289

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berpikir Kritis	Based on Mean	1.756	4	20	.177
	Based on Median	1.011	4	20	.425
	Based on Median and with adjusted df	1.011	4	16.111	.431
	Based on trimmed mean	1.712	4	20	.187
Gaya Kognitif	Based on Mean	2.484	4	20	.077
	Based on Median	1.938	4	20	.143
	Based on Median and with adjusted df	1.938	4	16.486	.152
	Based on trimmed mean	2.497	4	20	.075

Tabel tersebut *output* uji homogenitas *test* dapat dilihat nilai *Sig.*0,75. Nilai *Sig.*0,75 > 0,05 maka data *test* dinyatakan homogeny. Hasil dari uji normalitas, distribusi data *test* dinyatakan berdistribusi normal, dan hasil dari uji homogenitas, data *test* dinyatakan homogeny. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan uji f (Regresi Linear Berganda) dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan Regresi Linear dan uji f (Regresi Linear Berganda).

a. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar matematika dan

pengaruh gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 7 Tulungagung pada materi operasi bilangan bulat. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 25,0 for windows*.
Yaitu uji Regresi Linear

1. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.

2. Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis siswa dan gaya kognitif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program computer *SPSS 25.0 for windows*

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Kemampuan Berpikir Kritis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2429.836	1	2429.836	50.523	.000 ^b
	Residual	1106.164	23	48.094		
	Total	3536.000	24			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika						
b. Predictors: (Constant), Kemampuan berpikir kritis						

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji regresi linear tes kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Matematika didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas IV MIN 7 Tulungagung.

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Gaya Kognitif

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2195.274	1	2195.274	37.660	.000 ^b
	Residual	1340.726	23	58.292		
	Total	3536.000	24			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kognitif						

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji regresi linear tes gaya kognitif siswa pada mata pelajaran Matematika didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika Siswa Kelas IV MIN 7 Tulungagung.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan berpikir kritis dan gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar matematika kelas IV di MIN 7 Tulungagung pada materi operasi bilangan bulat. Uji ini dilakukan dengan bantuan program computer *SPSS 25,0 for windows*.

Perhitungan uji hipotesis regresi linear berganda menggunakan rumus uji f dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$, $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis dan gaya kognitif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$, $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis dan gaya kognitif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.

Hasil uji regresi Linear Berganda terhadap kemampuan berpikir kritis dan gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar Matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2571.343	2	1285.671	29.321	.000 ^b
	Residual	964.657	22	43.848		
	Total	3536.000	24			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika (Y)						
b. Predictors: (Constant), Gaya Kognitif (X2), Berpikir Kritis (X1)						

Berdasar tabel 4.10, didapat nilai *Sig* $0,00 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} $29,321 > f_{tabel}$ $3,42$. Perhitungan $f_{hitung} > f_{tabel}$ nilai N atau jumlah siswa ada 25 dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai $=3,42$. Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa berdasar gaya kognitif reflektif dan impulsif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah semua data analisis selesai, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa berdasar gaya kognitif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.11 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteri Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	2	3	4	5	6
1.	Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 7 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probability $< 0,05$	diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 7 Tulungagung
1	2	3	4	5	6

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteri Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2.	Pengaruh gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 7 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kognitif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV MIN 7 Tulungagung.
3.	Pengaruh kemampuan berpikir kritis gaya kognitif reflektif dan impulsif g pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung	Signifikansi pada tabel <i>Sig.</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	diterima	Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan gaya kognitif pada hasil belajar matematika kelas IV MIN 7 Tulungagung.